**BAB 2**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Sejarah Perusahaan**

Pada tahun 1969 Provinsi DT I Jawa Barat telah memiliki suatu badan yang menangani pembangunan di daerah yang disebut Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA). Badan ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 163 Tahun 1969. Badan ini merupakan embrio dari pembangunan di daerah Jawa Barat.

Pada Tahun 1972 Provinsi Jawa Barat telah menyempurnakan Badan Perencanaan yang pada tahun 1969 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat telah memiliki suatu Badan yang menangani masalah pembangunan yang disebut Badan Perancang Pembangunan Daerah (BAPPEMDA). Badan ini dibentuk berdasarkan SK Gubernur No. 163 Tahun 1969 tanggal 16 Agustus 1969. Badan ini merupakan embrio dari Badan disebut Badan Perancang Pembangunan Kotamadya yang disebut BAPPEMKO untuk Kotamadya dan BAPPEMKA untuk Kabupaten.

BAPEMKO merupakan Badan Perencanaan yang pertama di Indonesia yang bersifat regional dan lokal yang ditetapkan dengan SK Gubernur Propinsi Jawa Barat No. 43 tahun 1972, setelah berjalan selama 2 tahun kedudukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah baru dikukuhkan dan diakui dengan SK Presiden No. 15 Tahun 1974 untuk Badan Perencanaan Pembangunan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, sedangkan untuk Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II, SK Gubernur masih tetap berlaku .

Surat Keputusan Presiden No. 27 Tahun 1980 mempertegas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat II diakui secara Nasional, dengan SK Presiden tersebut lahirlah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat II atau BAPPEDA Tingkat II. Pertimbangan yang mendasari terbitnya SK Presiden No. 27 tahun 1980 yaitu untuk meningkatkan keserasian pembangunan di daerah diperlakukan adanya peningkatan keselarasan antara pembangunan sektoral dan pembangunan regional. Untuk menjamin laju perkembangan, keseimbangan dan kesinambungan pembangunan di daerah diperlukan perencanaan yang menyeluruh, terarah serta terpadu.

Pembentukan BAPPEDA Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung berdasarkan Perda No. 21 tahun 1981 dan Perda No. 24 tahun 1981 telah mengalami penyesuaian sejalan dengan perubahan paradigma pembangunan. BAPPEDA Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung berkedudukan di Daerah Tingkat II Bandung merupakan Badan Staff yang langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikotamadya daerah Tingkat II Bandung. BAPPEDA Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung mempunyai hubungan fungsional dengan BAPPENAS (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) maupun dengan BAPPEDA Propinsi daerah Tingkat I Jawa Barat.

Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud di atas, maka pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja didasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 16 tahun 2000 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat. Peraturan tersebut jugalah yang akhirnya mengubah dari BAPEDA Tingkat I Jawa Barat (Badan Perencanaan Daerah) Provinsi Jawa Barat menjadi BAPPEDA Provinsi Jawa Barat (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat), yang dikepalai oleh Bapak Ir. H. Seti Hidayat sebagai Kepala BAPPEDA yang kelima. Setelah itu Kepala BAPPEDA diganti oleh Bapak Drs. H. Dudung Sumahdumin sebagai Kepala BAPPEDA yang keenam, kemudian pada bulan Februari 2002 Kepala BAPPEDA diganti lagi oleh Bapak Drs. H. Abdul Wachyan M.Si.sebagai Kepala BAPPEDA yang ketujuh. Lalu selanjutnya BAPPEDA dikepalai oleh Prof. Dr. Ir. Deny Juanda Puradimaja, DEA, sebagai Kepala BAPPEDA yang kedelapan dan pada tanggal 11 Januari 2016 digantikan oleh Ir.H.Yerry Yanuar,MM sebagai kepala BAPPEDA yang kesembilan sampai sekarang.

* 1. **Profil Perusahaan**

BAPPEDA bergerak dalam bidang pemerintahan menyelenggarakan kebijakan teknis bidang perencanaan pembangunan daerah provinsi, menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, pengendalian, fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah Provinsi di bidang perencanaan pembangunan daerah..

Nama Perusahaan :BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan  
Daerah Provinsi Jawa Barat).

Bidang Perusahaan : Instansi Pemerintahan

Alamat Perusahaan : Jl. Insinyur H. Djuanda No.287, Dago, Kecamatan  
 Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135

Situs / Website : <http://bappeda.jabarprov.go.id/>

Sosial Media : @bappedajabar (Instagram)

Kontak : 2516065

* + 1. **Visi dan Misi Perusahaan**

Pada umumnya instansi pemerintahan memilih visi dan misi, BAPPEDA JABAR pun memiliki visi dan misi yang ingin dicapai, karena visi dan misi merupakan bayangan dari kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan perusahaan. Berikut dibawah adalah visi dan misi dari BAPPEDA JABAR.

Visi :

Tercapainya Kualitas dan Akuntabilitas Perencanaan Pembangunan Daerah Jawa Barat

Misi :

1. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang implementatif.
2. Mewujudkan keselarasan perencanaan pembangunan Provinsi Jawa Barat dengan fungsi perencanaan daerah (Kabupaten/Kota) dan pusat.
3. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang konsisten dan transparan.
4. Mewujudkan perencanaan pembangunan yang didukung SDM yang handal.
   * 1. **Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2017 disusun organisasi Bappeda Provinsi Jawa Barat meliputi:

1. Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan administrasi Badan, meliputi perencanaan dan pelaporan, keuangan dan aset serta kepegawaian dan umum serta membantu Kepala Badan mengkoordinasikan Bidang-Bidang
2. Bidang Ekonomi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan fungsi penunjang pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan ekonomi, meliputi pertanian, dunia usaha dan investasi serta perindustrian, perdagangan, jasa dan pariwisata
3. Bidang Fisik mempunyai tugas pokok menyelenggarakan fungsi penunjang pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan fisik, meliputi infrastruktur wilayah, sarana prasarana perumahan dan permukiman serta sumber daya alam, tata ruang dan lingkungan hidup
4. Bidang Pemerintahan dan Sosial Budaya mempunyai tugas pokok menyelenggarakan fungsi penunjang pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan Pemerintahan dan Sosial Budaya, meliputi pemerintahan, pendidikan, agama dan kebudayaan, serta kesehatan, kependudukan dan ketenagakerjaan
5. Bidang Pendanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan fungsi penunjang pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Perencanaan Pendanaan Pembangunan Daerah, meliputi perencanaan program pembangunan daerah, penganggaran pembangunan daerah, dan pendanaan non Angggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
6. Balai Pengembangan Pengembangan Pembangunan dan Analisa yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan analisa potensi daerah dan pengembangan pembangunan sebagai bahan kebijakan jangka menengah dan jangka panjang
7. Balai Pelayanan Evaluasi dan Pelaporan Perencanaan, mempunyai tugas pokok pelayanan evaluasi perencanaan pembangunan serta pemantauan pemanfaatan pembangunan daerah

Sesuai dengan yang tertuang pada Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 17 Tahun 2015, Tugas Pokok dan Fungsi Bappeda Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

**Tugas Pokok BAPPEDA Jawa Barat**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Jawa Barat bertugas menyelenggarakan kebijakan teknis bidang perencanaan pembangunan daerah provinsi, menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, pengendalian, fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah Provinsi di bidang perencanaan pembangunan daerah.

Perencanaan daerah tersebut meliputi aspek fisik, ekonomi, sosial dan budaya, pemerintahan, pendanaan pembangunan, pengendalian dan evaluasi, menyelenggarakan dan perencanaan Daerah Kabupaten/Kota, serta mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis data pembangunan.

**Fungsi BAPPEDA Jawa Barat**

1. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang perencanaan pembangunan daerah;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan Daerah Provinsi di bidang perencanaan pembangunan daerah;
3. Penyelenggaraan koordinasi, pembinaan dan fasilitasi pelaksanaan urusan Pemerintah Daerah bidang perencanaan pembangunan daerah;
4. Penyelenggaraan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan Darah Kabupaten dan Daerah Kota;
5. Penyelenggaraan pengendalian, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan urusan pemerintah Daerah Provinsi di bidang perencanaan pembangunan daerah; dan

Penyelenggaraan identifikasi, pengolahan dan penganalisaan data pembangunan.

**Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dalam perusahaan bermaksud untuk merumuskan tugas pokok dan fungsi berbagai bidang.



Struktur organisasi BAPPEDA JABAR yang secara resmi sesuai dengan ketetapan dan tujuan operasional perusahaan serta mempunyai kinerja masing–masing dan tanggung jawab dalam membangun instansi.

Kepala BAPPEDA JABAR merupakan seseorang yang telah ditunjuk untuk memimpin instansi pemerintahan sekaligus membawahi semua bidang yang ada diinstansi.

Sekretaris merupakan seorang pegawai yang dibebani dengan tugas surat menyurat, filing dan pelayanan tamu maupun urusan-urusan rapat. Apabila ia menyelenggarakan surat menyurat yang bersifat pribadi atau rahasia dari pimpinannya yang berhubungan dengan bagian kepegawaian dan umum, bagian keuangan dan asset, dan bagian perencanaan dan pelaporan untuk mencapai tujuan instansi pemerintahan.

**Landasan Teori**

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi dan kehidupan manusia untuk operasi dan manajemen. dalam arti yang sangat luas sistem informasi bisa di artikan istilah sistem informasi ini yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antar manusia,proses algoritmik,data, dan teknologi.

Menggagas suatu aplikasi tentunya tidak luput dari yang namanya bahasa pemrograman,bahasa yang membantu manusia untuk memberikan perintah-perintah tertentu kepada komputer, sehingga komputer dapat menampilkan apa yang manusia perintahkan untuk memecahkan masalah sehari-hari. Dalam gagasan aplikasi yang sedang diusulkan ini, aplikasi membutuhkan beberapa bahasa pemrograman yang dibutuhkan antara lain:

1. **PHP**

Bahasa pemrograman yang biasa digunakan dalam aplikasi-aplikasi berbasis website ini masih menjadi pilihan utama untuk pengembangan website kecil, menengah, sekalipun website besar. Dalam kasus kali ini bahasa pemrograman PHP ini akan digunakan untuk membangun sistem informasi management dan sebagai base side web service untuk aplikasi android.

1. **HTML,CSS,JavaScript**

Ketiga bahasa ini tidak bisa dipisahkan untuk membuat website dengan UI yang menarik dan lebih interaktif dengan penggunanya.

1. **API**

API digunakan untuk menghubungkan data yang ada di website supaya bisa di tampilkan di android.

1. **JSON**

JavaScript Object Notation (JSON) adalah sebuah format pertukaran data yang ringan serta mudah dibaca dan dibuat oleh komputer.

1. **Java**

Bahasa pemrograman ini mungkin tidak asing lagi di telinga, karena bahasa pemrograman java bisa dibilang bahasa pemrograman lama yang masih digunakan, pada kasus kali ini java digunakan untuk membangun aplikasi android.

1. **XML**

Biasa digunakan untuk membangun tampilan UI dari aplikasi android.

1. **Firebase**

Firebase adalah suatu layanan dari Google yang digunakan untuk mempermudah para pengembang aplikasi dalam mengembangkan aplikasi. Dalam aplikasi yang diusulkan penggunaan firebase adalah pada bagian notifikasi.

1. **Push Notification**

Bagian dari firebase layanan ini berguna untuk mengirimkan notifikasi ke pengguna.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Penulis | Tahun | Isi |
| Taufik Ramadhan, Victor G Utomo | 2014 | 1. Masalah yang diangkat adalah susahnya mahasiswa untuk mengakses kegiatan kuliah dari mulai jadwal kuliah, matakuliah, jadwal Ujian akhir semester dll. 2. Solusi yang di tawarkan adalah pembangunan aplikasi berbasis android yang memanfaatkan push notif, untuk memberitahu tentang kegiatan campus lewat aplikasi android. 3. Hasil pembahasan berupa aplikasi web sebagai pendukung dan aplikasi mobile. Aplikasi web berfungsi untuk mengirimkan informasi dan fungsi aplikasi mobile menampilkan informasi yang telah di kirimkan dari aplikasi web, sehinga bisa pemberitahuanya dapat di terima oleh mahasiswa. |
| Juwairiah,Wilis Kaswidjanti,Yuli Aulia Berliani. | 2012 | 1. Masalah yang diangkat adalah tidak tersampaikannya surat undangan rapat kepada orang tua siswa dikarenakan siswa lupa menyampaikan ke orang tuanya. 2. Solusi pembangunan aplikasi layanan informasi short message service yaitu aplikasi yang mampu memberikan informasi dari suatu sekolah. 3. Hasil dari penelitian yaitu terbentuknya aplikasi yang memiliki 10 layanan informasi diantaranya layanan informasi jadwal pelajaran, jadwal ujian, point, nilai, nilai rata-rata, iuran, pengumuman, info penggunaan, pemberian saran dan pendaftaran ekskul. |
| Arya Nugraha,Agustinus Noertjahyana, Lily Puspa Dewi | 2018 | 1. Masalah yang diangkat adalah masih manualnya pemberitahuan perencanaan kegiatan di RT 06 RW 06 Kelurahan Airlangga, dengan cara mengirimkan surat undangan kegiatan ke setiap rumah. biasanya penyebaran surat undangan dilakukan dari jauh-jauh hari, hal tersebut menjadikan lupa kepada kepala keluarga kalo ada kegiatan. 2. Solusi yang telah di lakukan adalah dengan adanya pembangunan aplikasi berbasis android yang mengimplentasi push-notifikasi menggunakan FCM(Firebase Cloud Messaging). 3. Hasil dari pembahasan adalah terciptanya aplikasi yang mampu memberikan pemeberitahuan kegiatan kepada warga, warga dapat melihat daftar kegiatan bulanan, dan warga dapat melihat data keuangan setiap bulan nya. |
| Fitria Bakti, Irawati | 2016 | 1. Masalah yang diangkat merupakan penyebaran surat undangan, SMS, atau telepon yang memiliki banyak kelemahan 2. Solusi yang dilakukan adalah diperlukan aplikasi yang memudahkan dalam penyebaran informasi tersebut. 3. Hasil dari pembahasan yaitu aplikasi Android yang dapat menampilkan informasi daftar meeting, dan fitur notifikasi reminder bagi user yang akan selalu mengingatkan akan adanya meeting yang akan berlangsung berdasarkan inputan admin pada web app sebelumnya |
| Novrido Charibaldi, Denyu Budi Wijayanto | 2010 | 1. Masalah yang terjadi adalah penyelesaiannya menempatkan jadwal rapat diluar jam kerja dengan demikian akan mengurangi efektifitas dan efisiensi kerja ketika anggota rapat memiliki jadwal yang sangat padat 2. Solusi yang dilakukan adalah dibuat suatu sistem aplikasi scheduler dan reminder berbasis web untuk kelompok professional 3. Hasil dari pembahasan adalah menghasilkan aplikasi scheduler dan reminder berbasis web yang mampu memberikan alternatif waktu untuk diadakan rapat serta memberitahukan jadwal rapat serta reminder melalui SMS. |
| Ferina Ferdiani, Lia Ambawati, Melisa Chatrine Kamu, Paramitha Megarani, Lily Wulandari | 2012 | 1. Masalah yang diangkat adalah kurang efektif dan efisien bagi perusahaan yang memiliki banyak anak cabang, ketika akan mengadakan kegiatan rapat harus mengeluarkan biaya khusus untuk transportasim konsumsi dan kebutuhan lainnya, 2. Solusi yang sudah dilakukan adalah perancangan system informasi *video conference* untuk mendukung rapat, 3. Hasil dari pembahasan adalah menghasilkan system informasi untuk rapat antar cabang perusahaan yang dapat memudahkan peserta rapat dan meningkatkan efisiensi dari segala hal yang menyangkut jalannya rapat |
| Aisa Asri | 2014 | 1. Masalah yang diangkat adalah penyebaran informasi masih secara manual dengan menempelkan ke MADING (majalah dinding) atau mendatangi karyawan, karena meeting sangat penting dalam perkembangan perusahaan. 2. Solusi yang sudah dilakukan adalah diperlukan suatu aplikasi yang dapat menyampaikan jadwal meeting dengan efektif dan efisien. 3. Hasil dari pembahasan adalah SMS Gateway pada pembangunan aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan pengolahan jadwal meeting. Dalam melakukan booking, broadcast, absensi kehadiran, cancel meeting, dan mendapatkan alternative ruangan atau jam apabila ada jadwal yang bentrok dalam melakukan booking meeting. Semua di olah oleh sistem   sesuai dengan perintah dari karyawan perusahaan. |